

## EFEKTIFITAS OPERASI SC ERACS TERHADAP MOBILISASI PASIEN DAN LAMA PERAWATAN

### *EFFECTIVENESS OF SC ERACS SURGERY ON PATIENT MOBILIZATION AND LENGTH OF STAY*

Danar Rudiantoro<sup>1</sup>, Ratna Wardani<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Magister Keperawatan, Institut Ilmu Kesehatan Strada Indonesia, Kediri, Indonesia

<sup>2</sup>Institut Kesehatan Strada Indonesia, Kediri, Indonesia

E-mail: [Danarrudiantoro8@gmail.com](mailto:Danarrudiantoro8@gmail.com)

#### **ABSTRAK**

**Pendahuluan:** Sectio Caesarea merupakan tindakan operasi persalinan yang terbukti mengurangi angka kematian ibu ketika persalinan pervaginam terindikasi beresiko. Penyembuhan luka pada pasien operasi Sectio Caesarea membutuhkan keadaan peredaran darah yang baik guna pertumbuhan atau perbaikan sel. Mobilisasi akan memperlancar sirkulasi darah dan segera mungkin mengalami pemulihan atau penyembuhan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui keefektifan operasi eracs terhadap mobilisasi pasien dan lama perawatannya. **Metode:** Pencarian literatur dilakukan berdasarkan artikel yang diterbitkan antara 2018-2023 sesuai kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan dengan menggunakan 1 data base yaitu google scholar. Pencarian literatur ini menggunakan *PRISMA guideline* dalam melakukan proses penyaringan. Dari hasil pencarian didapatkan 200 artikel, setelah dilakukan proses penyaringan terdapat 8 artikel yang memenuhi kriteria dan akan dilakukan analisis. **Hasil:** Berdasarkan kajian dari 8 literature didapatkan SC ERACS efektif dalam kecepatan pasien untuk melakukan mobilisasi dan mempersingkat lama perawatan. **Kesimpulan:** Dari hasil *literatur review* 8 jurnal didapatkan bahwa SC ERACS efektif dalam kecepatan pasien untuk melakukan mobilisasi dan mempersingkat lama perawatan.

**Kata Kunci :** lama perawatan, mobilisasi pasien, SC ERACS

#### **ABSTRACT**

**Introduction:** Sectio Caesarea is a birth operation that has been proven to reduce maternal mortality when vaginal delivery is indicated to be risky. Wound healing in Sectio Caesarea surgery patients requires good blood circulation for cell growth or repair. Mobilization will improve blood circulation and you may soon experience recovery or healing. **Method:** A literature search was carried out based on articles published between 2018-2023 according to the inclusion and exclusion criteria that had been determined using 1 data base, namely Google Scholar. This literature search uses the *PRISMA guideline* in carrying out the screening process. From the search results, 200 articles were obtained. After carrying out the screening process, there were 8 articles that met the criteria and will be analyzed. **Results:** Based on a review of 8 literature, it was found that SC ERACS was effective in speeding up patient mobilization and shortening the length of treatment. **Conclusion:** From the results of a literature review of 8 journals, it was found that SC ERACS was effective in speeding up patient mobilization and shortening the length of treatment.

**Keywords :** length of stay, patient mobilization, SC ERACS

## PENDAHULUAN

Angka kematian ibu (AKI) merupakan salah satu indikator yang digunakan dalam menentukan keberhasilan upaya kesehatan ibu. Menurut data Survey Penduduk Antar Sensus (SUPAS) Tahun 2015, Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia sebanyak 305/100.000 kelahiran hidup dan angka ini masih jauh di atas target SDGs sebesar 70/100.000 kelahiran hidup di tahun 2030. Salah satu upaya dalam mengurangi AKI adalah dengan meningkatkan akses ke pelayanan kesehatan selama kehamilan dan persalinan dan melakukan intervensi yang aman seperti persalinan pervaginam dan Sectio Caesarea (SC).

Sectio Caesarea merupakan tindakan operasi persalinan yang terbukti mengurangi angka kematian ibu ketika persalinan pervaginam terindikasi beresiko. Tingkat operasi sesar di seluruh dunia telah meningkat sekitar 7% pada tahun 1990 menjadi 21% pada tahun 2021 dan diproyeksikan akan terus meningkat selama dekade ini. Menurut World Health Organisation (WHO) angka ini akan meningkat lebih lanjut menjadi 28,5% pada tahun 2030. Data Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia (SKDI) menunjukkan adanya peningkatan angka operasi Sectio Caesarea di Indonesia dari tahun 1991 hingga 2017 sebanyak 1,2-6,8 persen. Rikesdas tahun 2018 menunjukkan angka kelahiran sesar di Indonesia sebanyak 17,6% dan prevalensi tertinggi yaitu di DKI Jakarta mencapai 31,1%.

Penyembuhan luka pada pasien operasi Sectio Caesarea membutuhkan keadaan peredaran darah yang baik guna pertumbuhan

atau perbaikan sel. Mobilisasi akan memperlancar sirkulasi darah dan segera mungkin mengalami pemulihan atau penyembuhan. Kemandirian melakukan mobilisasi dini penting dilakukan, jika tidak akan ada beberapa dampak yang timbul seperti: terjadi peningkatan suhu tubuh, perdarahan abnormal, thrombosis, involusi yang tidak baik, aliran darah tersumbat, dan peningkatan intensitas nyeri. Mobilisasi dini yang tidak dilakukan oleh pasien post Sectio Caesarea mengakibatkan karawat inap dengan waktu yang lebih lama, yaitu lebih dari empat hari dan proses penyembuhan luka menjadi lambat. Dampak lain yang diakibatkan oleh keterlambatan mobilisasi dini adalah terjadinya infeksi. Mobilisasi dini merupakan suatu upaya mempertahankan kemandirian sedini mungkin dengan cara membimbing pasien untuk mempertahankan fungsi fisiologi. Mobilisasi pasca operasi Sectio Caesarea adalah suatu pergerakan, posisi atau adanya kegiatan yang dilakukan ibu setelah beberapa jam melahirkan dengan Sectio caesarea.

Beberapa rumahsakit yang menerapkan ERAS menunjukkan beberapa keunggulan dibandingkan perawatan konvensional pada operasi Sectio Caesarea. Keunggulan tersebut yaitu pengurangan rawat inap di rumah sakit, penurunan insiden komplikasi, dan pemulihan fungsional yang lebih cepat atau mobilisasi dini.

Enhanced Recovery After Cesarean Surgery (ERACS) adalah pertama kali diperkenalkan pada tahun 2018, setelah pengembangan peningkatan pemulihan operasi dengan Enhanced Recovery After Surgery (ERAS) protokol bedah lainnya sesuai dengan spesialisasi untuk menjaga keseimbangan pemulihan dari operasi seksio sesarea bersama

dengan perawatan bayi. Mobilisasi dini setelah operasi sectio caesaria. Berdasarkan The National Institute for Health and Care Excellence, wanita yang pulih dengan baik, bersifat apireksial dan tidak memiliki komplikasi harus ditawarkan pulang lebih awal (setelah 24 jam) dari rumah sakit dan ditindak lanjuti di rumah.

Berdasarkan latar belakang dan uraian diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan “Seberapa efektif SC ERACS terhadap mobilisasi pasien dan lama perawatan ?”.

## METODE

Objek dalam penelitian ini adalah tingkat pengungkapan sukarela terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR). *Systematic Literature Review* menurut (Triandini et al., 2019) merupakan istilah yang digunakan untuk merujuk pada metodologi penelitian atau riset tertentu dan pengembangan yang dilakukan untuk mengumpulkan serta mengevaluasi penelitian yang terkait pada fokus topik tertentu. Sebelumnya didirikan oleh Kitchenham & Charters. Dalam metode ini memiliki 3 tahapan. (Wahono, 2016)

*Research question* atau pertanyaan penelitian yang dibuat berdasarkan kebutuhan dari topik peneilitian ini. Perumusan *research question* tentang pengungkapan sukarela terhadap nilai perusahaan harus fokus pada 5 elemen yang dikenal sebagai PICO, yaitu

1. *Population (P)*, kelompok sasaran untuk investigasi (misalnya orang, perangkat lunak,dll.)
2. *Interventation (I)* , menentukan aspek investigasi atau masalah

yang menarik bagipeneliti.

3. *Comparison (C)* , aspek investigasi yang akan dibandingkan dengan intervensi
4. *Outcomes (O)*, efek dari intervensi.

Tabel 1 : Struktur PICO

PICO	Efektifitas Operasi SC ERACS Terhadap Mobilisasi Pasien dan Lama Perawatan
Population	Pasien dengan Post SC ERACS
Intervention	-
Comparison	Hasil pemberian terapi religious yang sudah ada
Outcomes	Keefektifitasan operasi SC ERACS terhadap mobilisasi dan lama perawatan

Sumber : Data diolah 2023

*Search process* atau proses pencarian data yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Data yang diperoleh dari situs google scholar , pubmed, dan science direct dengan bantuan aplikasi atau software *Publish or Perish* (PoP) untuk memudahkan menemukan jurnal yang dibutuhkan. Kemudian mencari jurnal dengan memasukan kata kunci “effectiveness of sc eracs surgery on pasien mobilization and length of treatment”

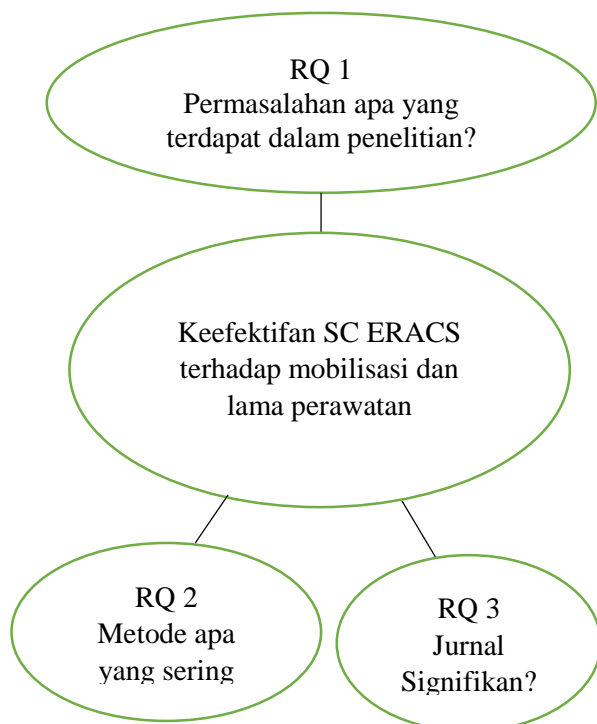
Kriteria masukan dan batasan ini untuk mengetahui data layak atau tidak untuk digunakan dalam penelitian ini. Berikut kriteria yang layak dalam penelitian ini:

1. Data yang digunakan dalam jangka tahun 2018-2023
2. Data diperoleh dari sumber

<https://scholar.google.co.id/>

- Data yang digunakan hanya mengenai tentang keefektifan SC ERACS terhadap mobilisasi pasien dan lama perawatan

**Gambar 1 : Peta Pemikiran**



## HASIL DAN PEMBAHASAN

### a. Data Penelitian

Pencarian *literature* dilakukan pada Desember 2023, proses pencarian awal dilakukan berdasarkan tahun publikasi pada rentang waktu 2018-2023 dengan menggunakan keywords “efektifitas SC ERACS terhadap mobilisasi pasien dan lama perawatan”. Hasil pencarian dari perangkat lunak *Publish or Perish* (PoP) terdapat 200 artikel yang didapat dari situs google scholar, selanjutnya artikel diseleksi. Literature yang digunakan hanya paper jurnal, proses seleksi studi penelitian dilakukan juga

dengan melihat judul, abstrak serta teks jangkak dan diperoleh hasil studi utama yang akan digunakan untuk dianalisis lebih lanjut.

Setelah mendapatkan 200 artikel, untuk menyempurnakan hasil pencarian maka diseleksi secara manual, untuk mendapatkan studi utama yang diinginkan. Berikut rinciannya dibawah ini:

**Tabel 2 : Penyaringan Pencarian**

No	Penyaringan Pencarian	Jumlah
1	Tidak valid (bukan paper jurnal)	156
2	Judul dan abstrak tidak sesuai	32
3	Judul dan abstrak sesuai tapi isi tidak	32
4	Artikel terpilih	8
TOTAL		200

Sumber : Data diolah 2023

Dari 8 jurnal metode yang sering digunakan adalah metode kuantitatif, metode ini sangat relevan dengan yang dibutuhkan untuk mengetahui hasil yang mempengaruhi tingkat pengungkapan sukarela terhadap nilai perusahaan. Dikarenakan Penelitian kuantitatif menyajikan proposal yang bersifat lengkap, rinci, prosedur yang spesifik, literatur yang lengkap, dan hipotesis yang dirumuskan dengan jelas.

Metode kuantitatif mempunyai keunggulan dari sisi efisiensi. Analisis kuantitatif bekerja menggunakan

sample untuk memecahkan persoalan yang dihadapi. Selain dari sisi sample, untuk hal-hal tertentu metode kuantitatif memberikan penjelasan yang lebih tepat terhadap fakta yang dihadapi. Berdasarkan dalam ulasan

*Systematic LiteraturReview* (SLR) ini, ada 8 jurnal pengungkapan keefektifan operasi SC ERACS terhadap mobilisasi pasien dan lama perawatan.

**Tabel 4 : Hasil Penyaringan Pencarian**

Nama peneliti dan tahun	Judul penelitian	Lokasi penelitian	Hasil penelitian
Liana Sidarti , 2023	PERBANDINGAN EFEK SAMPING DAN KENYAMANAN PASIEN PASCA OPERASI SECTIO CAESAREA METODE ERACS DAN NON ERACS	RSIA Puti Bungsu Lampung Tengah	Sebanyak 104 orang ibu yang melahirkan secara sectio caesarea di RSIA Puti Bungsu Lampung Tengah pada periode November-Desember 2022 terlibat dalam penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan pada variabel efek samping berupa nyeri ( $p=0,000$ ), level mobilisasi dini ( $p=0,000$ ) dan kenyamanan ( $p=0,000$ ) antara metode ERACS dan non ERACS.
Eka Ayu Ningsih, 2022	Hubungan Mobilisasi Dini Dengan Tingkat Kemandirian Pasien Post SC Menggunakan Metode ERACS Di RSI Namira	RSI Namira	Terdapat hubungan antara mobilisasi dini dengan Tingkat kemandirian pasien pasca SC dengan metode eracs di RSI Namira 2022
Wahyu Pujiwati, 2022	PENGARUH METODE ERACS TERHADAP MOBILISASI PASIEN POST SECTIO CAESARIA DI	Rumah Sakit Umum Kartini Jakarta	Hasil Dari total 94 responden (100%) yang dilakukan operasi SC, terdapat 47 (50%) responden post SC dengan metode ERACS

**Danar Rudiantoro, Ratna Wardani : Efektifitas Operasi SC ERACS Terhadap Mobilisasi Pasien dan Lama Perawatan**

	RUMAH SAKIT UMUM KARTINI JAKARTA TAHUN 2022		sebanyak 40 responden (85,1%) yang lama mobilisasi 0-12 jam dan 7 responden (14,9%) yang lama mobilisasi 13-24 jam
Ani Hanifah, 2023	Kemampuan Mobilisasi Dini Pada Ibu Post Sectio Caesarea (SC) dengan Metode ERACS di RSIJ Pondok Kopi Jakarta Timur Tahun 2023	RSIJ Pondok Kopi Jakarta Timur	Berdasarkan hasil analisis univariat dan bivariat diketahui adanya hubungan antara metode Sectio Caesarea dengan mobilisasi dini ibu, tingkat rasa nyeri ibu dan rata-rata lama hari rawat. Sectio Caesarea metode ERACS dapat mempercepat mobilisasi ibu pasca sectio caesarea, mengurangi tingkat rasa nyeri dan mempersingkat hari rawat di rumah sakit.
Ana Zumrotun Nisa 2023	PERBEDAAN METODE KONVENSIONAL DAN ERACS DENGAN TINGKAT NYERI PADA PASIEN POST SECTIO CESAREA	RS Aisyiyah Kudus	digunakan sebanyak 60 responden dibagi menjadi kelompok Eracs dan kelompok konvensional dengan teknik pengambilan sampel Accidental Sampling. Hasil Penelitian menunjukkan ada perbedaan metode konvensional dan Eracs dengan Tingkat Nyeri pada Pasien Post Sectio Cesarea (SC) di RS Aisyiyah Kudus dengan nilai p value 0.005. Ada perbedaan metode konvensional dan Eracs dengan Tingkat Nyeri pada Pasien Post Sectio Cesarea (SC) di RS



**Danar Rudiantoro, Ratna Wardani : Efektifitas Operasi SC ERACS Terhadap Mobilisasi Pasien dan Lama Perawatan**

			Aisyiyah Kudus
Arifaa Thalitha Zuleikha, 2023	Efek Samping Sectio Caesarea Metode ERACS (Literature Review)	Literatur review	<p>Hasil pengamatan saat penelitian pada ibu bersalin post sectio caesarea (SC) metode ERACS, diketahui bahwa pelaksanaan mobilisasi dini setelah 2-4 jam paska operasi sebagian besar responden sudah bisa duduk, bahkan sudah ada yang berani berdiri. Kemudian setelah 8-10 jam hampir seluruh responden sudah lepas kateter, bahkan sudah ada responden yang berjalanjalan. Setelah 13 jam setelah operasi seluruh responden berdasarkan pembahasan diatas yang mangacu pada beberapa artikel dan jurnal meunjukkan bahwa metode section caesarea yang memiliki efek samping yang cukup signifikan, namun ada beberapa keunggulan juga dari metode ERACS yaitu bisa memepermudah serta lebih efektif dalam melakukan persalinan.</p>
Tiara Trias Tika, 2022	Metode ERACS Sebagai Program Perioperatif Pasien Operasi Caesar	Rumah Sakit Umum Lampung	Metode ERACS sebagai program perioperatif pasien operasi caesar memiliki banyak manfaat dan keuntungan antara

			lain memperpendek durasi rawat inap, menurunkan kecemasan dan risiko depresi, menurunkan risiko terjadinya infeksi pasca operasi, dan mempercepat pemulihan tubuh
Triana Sella, 2019	PENGARUH PENDAMPINGAN MOBILISASI DINI TERHADAP INTENSITAS NYERI PADA PASIEN POST SECTIO CAESAREA (SC) DI RS. BHAYANGKARA BENGKULU	RS Bhayangkara Bengkulu	ada pengaruh pendampingan mobilisasi dini terhadap intensitas nyeri pada pasien post SC di RS. Bhayangkara Bengkulu dengan p value sebesar 0,000 ( $p \leq 0,05$ )

Sumber : Data Primer, 2023

## b. Pembahasan

Berdasarkan hasil dari 8 review jurnal yang telah dilakukan didapatkan bahwa mobilisasi penting dilakukan untuk mengurangi komplikasi yang terjadi pada ibu bersalin post sectio caesaria, karena tirah baring yang lama dapat meningkatkan resiko komplikasi kelemahan otot dan terjadi infeksi sehingga dapat menyebabkan lama perawatan di rumah sakit. Dengan adanya metode eracspada pasien bersalin dapat mempercepat mobilisasi ibu post sectio caesaria. Mobilisasi akan memperlancar sirkulasi darah sehingga beberapa dampak yang timbul seperti peningkatan suhu tubuh, perdarahan abnormal, thrombosis, involusi yang tidak baik, aliran darah tersumbat dan peningkatan insensitas nyeri bisa di

atasi dan ibu dapat segera menyusui bayinya dengan cepat, ibu bersalin dapat pulang lebih awal dari rumah sakit. (Ikhsan,2019).

Menurut Nurfitriani dalam Jurnal Psikologi Jambi Volume 2, No 2, Oktober 2017, beberapa keuntungan dari mobilisasi dini antara lain dapat melancarkan pengeluaran lochea, mempercepat involusi uterus, melancarkan fungsi alat gastrointestinal, ibu merasa lebih sehat dan kuat, dan melancarkan peredaran darah serta mempercepat fungsi ASI dan pengeluaran sisa metabolisme. Mobilisasi dini penting dilakukan untuk mempercepat kesembuhan ibu sehingga ibu dapat segera melakukan aktivitas sehari-hari secara normal. Keterlambatan mobilisasi dini dapat menjadikan kondisi ibu semakin memburuk dan pemulihan pasca Sectio



Caesareamenjadi terlambat. Memahami keuntungan dari mobilisasi dini ini harapannya ibu akan terus meningkatkan pengetahuan serta motivasi untuk segera melakukan mobilisasi secara dini.

Seseorang yang mengalami cemas cenderung mengalami perubahan persepsi dan memiliki pikiran negative terkait permasalahan yang dihadapinya. Jika seseorang selalu berpikiran negative maka, ada beberapa dampak diantaranya ; menurunnya status kesehatan, menurunnya fungsi adaptasi seseorang terhadap perubahan lingkungan, sikap pesimis terhadap masa depan dan kecenderungan depresi serta penurunan kualitas hidup(Emma,2018).

Unyime ituk,dkk 2018 mobilisasi dini meningkatkan fungsi paru dan oksigenasi jaringan, meningkatkan resistensi insulin, mengurangi risiko tromboemboli, dan memperpendek lama rawat. Analgesia pascaoperasiyang efektif merupakan faktor kunci dalam memfasilitasi mobilisasi dinipascaoperasi.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil *study literature* yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa *systematic literature review* adalah proses mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menginterpretasi semua bukti penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian tertentu. Ada 200 artikel, kemudian diseleksi dan hasil akhir studi utama yangterpilih 8 jurnal sesuai

dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Hasil yang didapat yaitu banyak hal yang mendorong peneliti untuk mengambil judul tersebut.

Metode penelitian yang sering digunakan adalah metode kuantitatif, metode ini sangat relevan karena penelitian kuantitatif memandang “Fakta/Kebenaran” yang berada pada objek penelitian di luar sana, dan peneliti harus netral apapun yang ditemukan di lapangan dan tidak memihak.

Dari hasil *literatur review* 8 jurnal didapatkan bahwa SC ERACS efektif membuat pasien menjadi lebih cepat melakukan mobilisasi dini dan membuat lama perawtan menjadi lebih singkat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ana Zumrotun Nisa 2023. Perbedaan Metode Konvensional Dan Eracs Dengan Tingkat Nyeri Pada Pasien Post Sectio Cesarea
- Ani Hanifah, 2023. Kemampuan Mobilisasi Dini Pada Ibu Post Sectio Caesarea (Sc) Dengan Metode Eracs Di RsiJ Pondok Kopi Jakarta Timur Tahun 2023
- Arifaa Thalitha Zuleikha, 2023. Efek Samping Sectio Caesarea Metode Eracs (Literature Review)
- Betran Ap, Ye J, Moller A-B, Souza Jp, Zhang J. Trends And Projections Of Caesarean Section Rates: Global And Regional Estimates. *Bmj Glob Heal.* 2021;6(6):E005671.
- Eka Ayu Ningsih, 2022. Hubungan Mobilisasi Dini Dengan Tingkat Kemandirian Pasien Post Sc Menggunakan Metode Eracs Di Rsi Namira
- Kemenkes RI. Riset Kesehatan Dasar 2018 [Internet]. 2019.

- Kemenkes RI. Profil Kesehatan Indonesia 2018 (Indonesia Health Profile 2018). 2019.
- Liana Sidarti , 2023. Perbandingan Efek Samping Dan Kenyamanan Pasien Pasca Operasi Sectio Caesarea Metode Eracs Dan Non Eracs
- Mochtar R. Sinopsis Obstetri (Firts Edit). Jakarta Egc. 2018;
- Organization Wh. Caesarean Section Rates Continue To Rise, Amid Growing Inequalities In Access. Geneva World Heal Organ. 2021;
- Purnawati J. Efektifitas Mobilisasi Dini Pada Ibu Post Partum Terhadap Percepatan Proses Penyembuhan Luka Sectio Caesarea Fase Inflamasi Di Rsud Sanggau Tahun 2014. J Proners. 2014;2(1).
- Sudiharjani N. Mobilisasi Dini Dan Penyembuhan Luka Operasi Pada Ibu Post Sectio Caesarea (Sc) Di Ruang Dahlia Rumah Sakit Umum Daerah Kota Salatiga. In: Prosiding Seminar Nasional & Internasional. 2012
- Triana Sella, 2019. Pengaruh Pendampingan Mobilisasi Dini Terhadap Intensitas Nyeri Pada Pasien Post Sectio Caesarea (Sc) Di Rs. Bhayangkara Bengkulu
- Wahyu Pujiwati, 2022. Pengaruh Metode Eracs Terhadap Mobilisasi Pasien Post Sectio Caesaria Di Rumah Sakit Umum Kartini Jakarta Tahun 2022